
Pendampingan Siswa yang Berkesulitan Belajar Matematika Materi Turunan Kelas XI MIA 2 MAN 1 Sungai Penuh

Atika Rahayu¹, Nada Afrima Sari², Aan Putra³

^{1,2,3}Jurusan Tadris Matematika, Institut Agama Islam Negeri Kerinci

Abstract

Keywords:

Math Learning
Difficulties;
Derivative
Materials;
Learning
Assistance.

Learning difficulties are a major problem in the learning process, especially in learning mathematics. This is felt by several students in class XI MIA 2 MAN 1 Sungai Penuh, where there are several students who have difficulty in understanding mathematical concepts, difficulty in acquiring the ability to read, write, or speak fluently and effectively, and limited learning time. Therefore, this mentoring aims to help individuals achieve better learning outcomes. With learning assistance, it is hoped that they can overcome the difficulties or obstacles they face in understanding the material. The mentoring method consists of three stages, namely preparation or preliminary study, implementation of mentoring and evaluation of activities. Assistance is provided to 5 students who need assistance because of their poor understanding of the material being studied. From the results of the assistance, it was found that math learning assistance greatly helped students in understanding and mastering mathematical concepts through more focused explanations and individualized support.

Correspondence: atikarahayu2211@gmail.com

Abstrak

Kata kunci:

Kesulitan Belajar
Matematika;
Materi Turunan;
Pendampingan
Belajar

Kesulitan belajar merupakan masalah besar penting dalam proses pembelajaran, terutama dalam pembelajaran matematika. Hal ini dirasakan oleh beberapa siswa kelas XI MIA 2 MAN 1 Sungai Penuh, dimana ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep-konsep matematika, kesulitan dalam memperoleh kemampuan membaca, menulis, atau berbicara dengan lancar dan efektif, dan waktu pembelajaran yang terbatas. Oleh karena itu, pendampingan ini bertujuan untuk membantu individu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan adanya pendampingan belajar diharapkan dapat mengatasi kesulitan atau hambatan yang mereka hadapi dalam pemahaman materi. Metode pendampingan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan atau studi pendahuluan, pelaksanaan pendampingan dan evaluasi kegiatan. Pendampingan dilakukan terhadap 5 siswa yang membutuhkan pendampingan karena pemahaman mereka kurang baik dalam memahami materi yang dipelajari. Dari hasil pendampingan diperoleh bahwa pendampingan belajar matematika sangat membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep matematika melalui penjelasan yang lebih terfokus dan dukungan individual.

Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting karena terdapat objek-objek matematika seperti fakta, konsep, penggunaan, dan hukumnya berlaku secara universal dan penting dalam merencanakan proses (Dahl, 2017). Matematika sangat penting karena dapat membentuk cara berpikir yang deduktif dan konsisten (Aharoni, 2015). Pemahaman konsep merupakan dasar utama dalam pembelajaran matematika (Yuliandari & Anggraini, 2021). Shabiralyani *et al.* (2015) berpendapat bahwa jika siswa memiliki pemahaman konsep yang baik, mereka akan mampu memberikan jawaban yang tepat dan pasti terhadap pernyataan-pernyataan atau masalah-masalah dalam pembelajaran. Materi matematika satu dengan yang lain saling berkesinambungan sehingga pemahaman terhadap materi dasar menjadi prasyarat untuk memahami materi lanjutan. Ini berarti untuk memahami materi baru, dibutuhkan pemahaman yang baik terhadap materi yang lebih rendah (Radiusman, 2020).

Kesulitan belajar adalah suatu kondisi dimana prestasi yang dicapai tidak sesuai dengan kriteria standar yang telah ditetapkan (Grünke & Morrison Cavendish, 2016). Mauliya *et al.* (2020) berpendapat bahwa kesulitan belajar tidak dapat dianggap sebagai indikator rendahnya intelegensi, karena kenyataannya terdapat banyak anak didik dengan tingkat intelegensi yang tinggi namun mengalami hasil belajar yang rendah, jauh di

bawah harapan. Salihu *et al.* (2018) menyatakan bahwa “Kesulitan belajar matematika adalah ketika terjadi perbedaan antara kemampuan sebenarnya seseorang dengan prestasi yang mereka tunjukkan dalam tiga bidang akademik dasar, yaitu membaca, menulis, dan berhitung”. Yazdani *et al.* (2021) mengemukakan karakteristik anak yang mengalami kesulitan belajar matematika termasuk adanya gangguan dalam pemahaman spasial, persepsi visual yang tidak normal, kesulitan mengenali dan memahami simbol, kesulitan dalam bahasa dan membaca, serta skor Performance IQ yang jauh lebih rendah dibandingkan dengan skor verbal IQ.

Dari hasil observasi pada siswa kelas XI MIA 2 MAN 1 Sungai Penuh saat belajar matematika pada materi turunan, dapat dilihat kesulitan yang dialami yaitu kesulitan dalam memahami konsep-konsep turunan, kesulitan dalam mengaitkan konsep turunan dengan konsep lain seperti eksponen, bentuk akar dan aljabar, kesulitan dalam perhitungan, kesulitan dalam mengidentifikasi apa yang diketahui dan menyusun jalan penyelesaiannya serta waktu pembelajaran yang terbatas. Sehingga dengan adanya kesulitan tersebut menyebabkan siswa sulit untuk memaksimalkan pembelajaran.

Kemungkinan penyebab kesulitan belajar diantaranya kurangnya pemahaman konsep dasar siswa. Sejalan dengan penelitian Gafoor & Kurukkan (2015) menyatakan jika siswa memiliki pemahaman yang kurang kuat terhadap konsep dasar seperti operasi matematika dasar, bilangan, atau persamaan, maka mereka mungkin mengalami kesulitan dalam memahami konsep yang lebih kompleks. Penyebab lainnya yaitu kurangnya latihan dan pemahaman yang mendalam. Gurat (2014) mengemukakan jika siswa tidak cukup berlatih dalam memecahkan soal matematika atau tidak memahami dengan baik konsep yang sedang dipelajari, maka mereka mungkin kesulitan dalam menerapkan konsep tersebut dalam situasi yang berbeda. Penyebab kesulitan belajar siswa yaitu kurangnya motivasi dan minat juga menjadi kesulitan belajar siswa. Aguilar (2021) berpendapat kurangnya minat atau motivasi terhadap matematika dapat menyebabkan siswa kurang fokus dan enggan untuk belajar.

Kesulitan belajar siswa bisa diatasi dengan pendampingan belajar individu (Hasper, 2019). Pendampingan belajar adalah proses di mana seorang individu yang lebih berpengalaman atau terlatih membantu individu lain dalam memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau pemahaman yang lebih baik dalam suatu bidang tertentu (Al Hilali *et al.* 2020). Menurut Munna & Kalam (2021) “Pendampingan belajar adalah proses yang melibatkan berbagai kegiatan, seperti memberikan penjelasan mengenai materi, menunjukkan keterampilan secara praktis, melakukan diskusi, memberikan umpan balik, mengatur tugas-tugas belajar, dan mengawasi proses belajar”. Pendampingan belajar sangat penting dilakukan karena dapat memberikan pendekatan individual, dukungan, dan fokus pada kebutuhan individu yang berkesulitan belajar (Anggadewi, 2017).

Menurut Hughes & Akkari (2021) “Adanya pendampingan belajar membantu meningkatkan hasil belajar dan membantu individu mencapai potensi belajar mereka yang paling optimal”.

Hasil pendampingan yang dilakukan oleh peneliti atau tim pengabdian sebelumnya diantaranya, hasil kegiatan bimbingan belajar yang telah dilaksanakan adalah siswa senang dan tumbuh semangat belajar (Ismunandar *et al.* 2020). Hasil tes akhir menunjukkan bahwa nilai matematika siswa meningkat drastis dibandingkan dengan tes awal (Hamidah & Kusuma, 2021). Berdasarkan hasil observasi dan evaluasi pembelajaran di setiap pertemuan maupun setiap minggu diperoleh bahwa siswa-siswa termotivasi dalam belajar dan memperoleh peningkatan hasil belajar (Trisna *et al.* 2023). Hasil dari kegiatan pendampingan menunjukkan hal yang positif. Hal ini ditunjukkan dari nilai yang didapatkan peserta yang termasuk dalam kategori tinggi, dan hasil wawancara yang menyatakan bahwa mereka lebih mudah memahami penjelasan yang diberikan pendamping (Novita & Putra, 2022).

Tujuan utama pendampingan belajar adalah membantu individu mencapai hasil belajar yang lebih baik. Dengan adanya pendampingan belajar diharapkan dapat mengatasi kesulitan atau hambatan yang mungkin mereka hadapi dalam pemahaman materi. Harapan kedepannya semoga siswa bisa memperoleh peningkatan dalam prestasi akademik mereka, mencapai tujuan belajar yang telah ditetapkan, dan meraih kesuksesan dalam bidang yang mereka pelajari.

Metode Pengabdian

Kegiatan ini dilaksanakan menggunakan metode pendampingan yang terdiri dari tiga tahapan yaitu persiapan atau studi pendahuluan, pelaksanaan pendampingan dan evaluasi kegiatan.

Tahap Persiapan

Sebagai persiapan kegiatan, tim pengabdian melakukan observasi langsung pada sekolah mitra untuk mendapatkan informasi/mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh siswa dalam belajar matematika. Selain itu, juga dilakukan wawancara terhadap guru matematika kelas XI di MAN 1 Sungai Penuh untuk memastikan jenis kesulitan belajar matematika yang dialami oleh siswa, materi pelajaran yang membutuhkan pendampingan, serta menyesuaikan jadwal pelaksanaan pendampingan.



Gambar 1. Wawancara dengan Guru

Tahap Pelaksanaan

Pendampingan dilakukan di kelas XI MIA 2 pada materi Turunan. Pendampingan dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 2 orang, masing-masing mendampingi 2 dan 3 siswa yang berkesulitan belajar matematika. Kegiatan pendampingan terhadap siswa berjalan paralel dengan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru.

Pendamping bertugas menjelaskan kembali bagian materi yang belum dipahami oleh siswa yang berkesulitan belajar serta menjawab pertanyaan yang diajukan oleh siswa yang didampingi. Pendamping membantu siswa ketika siswa kurang paham terhadap materi, dengan begitu diharapkan siswa bisa lebih paham dan dapat meningkatkan minat belajar dan pemahaman terhadap materi yang diajarkan (Harisman *et al.* 2023). Selain itu, pendampingan juga diberikan untuk membantu siswa menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru.



Gambar 2. Pendampingan siswa

Tahap Evaluasi

Tahapan ini bertujuan untuk mengetahui hasil pendampingan yang telah dilakukan terhadap siswa yang berkesulitan belajar berupa peningkatan pengetahuan, perbaikan persepsi, dan peningkatan minat belajar. Tim pengabdian melakukan wawancara terhadap siswa dan guru, serta observasi respon siswa saat kegiatan pendampingan.

Hasil dan Pembahasan

Tahap Persiapan

Pendampingan belajar dilakukan di MAN 1 Sungai Penuh pada hari Jum'at 12 Mei 2023 dan hari Selasa 16 Mei 2023 di kelas XI MIA 2 dengan jumlah siswa 5 orang. Pendampingan pertama dilakukan kepada 2 siswa dengan materi turunan hasil bagi dua fungsi, kemudian pada pendampingan kedua dilakukan kepada 3 orang siswa dengan materi turunan fungsi $f(x) = (u(x))^n$.

Dari observasi yang telah dilakukan terlihat bahwa beberapa siswa mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran di kelas sehingga membutuhkan pendampingan tambahan untuk membantu mereka memahami konsep yang sulit atau kompleks. Wawancara yang dilakukan kepada guru matematika kelas XI di MAN 1 Sungai Penuh menunjukkan bahwa siswa tertentu tidak mendapatkan perhatian individu yang cukup dalam lingkungan kelas yang besar, sehingga menjadi alasan bagi beberapa siswa untuk mendapatkan pendampingan belajar sebagai bantuan dan bimbingan yang lebih personal.

Tahap Pelaksanaan

Pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru didalam kelas menggunakan metode ceramah, yaitu guru menyampaikan penjelasan dan informasi kepada siswa melalui ceramah di depan kelas. Penjelasan yang disampaikan oleh guru kepada siswa memuat materi dan contoh soal yang ada pada buku cetak dan juga guru memberikan penjelasan contoh soal lain yang bervariasi.

Pendampingan pertama dilakukan terhadap 2 siswa yaitu pada materi turunan hasil bagi dua fungsi, contoh soal yang dijelaskan yaitu $f(x) = \frac{2x^2-1}{2-2x}$. Sedangkan contoh soal yang dibimbing yaitu $f(x) = \frac{5x^2+3x}{x-6}$. Bagian materi yang sulit bagi siswa yaitu terdapat pada rumus turunan pembagian, kesulitan yang mereka alami yaitu dalam menjabarkan rumus $(v(x))^2$, yang mana rumus umumnya $f(x) = \frac{U'(x).V(x)-U(x).V'(x)}{(V(x))^2}$. Hal tersebut dirasa sulit karena guru tidak menjelaskan bagaimana penjabaran tersebut.

Tindakan yang dilakukan yaitu pendamping menjelaskan kembali materi yang telah dijelaskan oleh guru agar siswa lebih paham dan juga menjelaskan kembali contoh soal yang berkaitan dengan rumus $(v(x))^2$, selanjutnya memberikan soal baru untuk dikerjakan kembali oleh siswa dengan bimbingan dari pendamping sehingga dapat melihat apakah siswa sudah memahami atau belum dari penjelasan yang telah diberikan. Pada saat pendampingan berlangsung siswa bertanya “bagaimana menyelesaikan soal yang berbeda dari yang dijelaskan oleh guru?” kemudian pendamping menjawab “untuk menyelesaikan soal kita harus memahami konsep rumus dengan benar, dengan begitu ketika guru memberikan soal yang bervariasi bisa diselesaikan dengan baik”. Lalu siswa bertanya lagi “bagaimana jika ada kesalahan dalam hasil akhirnya, tetapi langkah-langkah penyelesaiannya sudah benar?” pendamping menjawab “kita harus teliti saat melakukan operasi penjumlahan ataupun perkalian, terkadang salah menjumlahkan ataupun mengali bisa berpengaruh terhadap kesalahan hasil yang diperoleh. Contohnya jika negatif dikalikan negatif maka pastilah hasilnya positif, tetapi jika dikalikan dengan tanda yang berbeda pasti hasilnya negatif”.

1) Tentukan turunan pertama dari fungsi :

$$\frac{x^2-1}{2-2x}$$

Jawab!

$$\frac{x^2-1}{2-2x} \rightarrow u$$

$$2-2x \rightarrow v$$

Misal :

$$u = x^2-1 \rightarrow u' = 2x$$

$$v = 2-2x \rightarrow v' = -2$$

$$f'(x) = \frac{u' \cdot v - u \cdot v'}{v^2}$$

$$= \frac{2x \cdot (2-2x) - (x^2-1) \cdot (-2)}{(2-2x)^2}$$

$$= \frac{(4x - 4x^2) - (-2x^2 + 2)}{(2-2x)(2-2x)}$$

$$= \frac{4x - 4x^2 + 2x^2 - 2}{4x^2 - 8x + 4}$$

$$= \frac{-2x^2 + 4x - 2}{4x^2 - 8x + 4} \quad \therefore$$

$$= \frac{-2x^2 + 4x - 1}{2x^2 - 4x + 2}$$

Note:

$$(2-2x)^2 = (2-2x)(2-2x)$$

$$= 4 - 4x - 4x + 4x^2$$

$$= 4 - 8x + 4x^2$$

$$= 4x^2 - 8x + 4$$

Gambar 3. Penjelasan soal materi turunan hasil bagi dua fungsi

Pendampingan kedua dilakukan terhadap 3 orang siswa yaitu pada materi turunan fungsi $f(x) = (u(x))^n$. Contoh soal yang dijelaskan yaitu menentukan $f'(2)$ dari $(x^3 - 2x^2 + 3x - 5)^2$. Sedangkan contoh soal yang dibimbing yaitu menentukan $f'(3)$ dari $(x^2 + 16x + 2)^2$. Bagian materi yang sulit bagi siswa yaitu terdapat pada pergantian nilai x pada fungsi. Hal tersebut dirasa sulit karena siswa terpaku saat menyelesaikan turunan pertama pada soal yang terlalu rumit, padahal ada langkah mudah yaitu dengan mengganti nilai x setelah menemukan turunan pertama.

Tindakan yang dilakukan yaitu pendamping menjelaskan kembali materi turunan fungsi $f(x) = (u(x))^n$ beserta contoh. Setelah pendamping menjelaskan materi dan contoh soal, selanjutnya siswa diarahkan mengerjakan soal baru untuk menguji pemahaman mereka. Pada saat pendampingan berlangsung siswa bertanya “apakah boleh mengganti langsung nilai x setelah mencari turunan pertama fungsi tersebut?” kemudian pendamping menjawab “boleh saja, karena dengan mengganti nilai x langsung dapat mempermudah penyelesaian soal”. Setelah itu siswa bertanya kembali “walaupun cara penyelesaian berbeda hasilnya juga sama ya?” pendamping menjawab “ya, jika metode yang digunakan dalam penyelesaian soal benar, maka hasilnya akan sama, meskipun cara penyelesaiannya berbeda”.

Tentukan nilai $f'(2)$ dari fungsi $(x^3 - 2x^2 + 3x - 5)^2$

Penyelesaian :

$$f'(x) = n \cdot u^{n-1} \cdot u'$$

$$(x^3 - 2x^2 + 3x - 5)^2$$

Misal : $u = x^3 - 2x^2 + 3x - 5 = 3x^2 - 4x + 3$

$$n = 2$$

$$f'(2) = n \cdot u^{n-1} \cdot u'$$

$$= 2 (x^3 - 2x^2 + 3x - 5)^{2-1} \cdot (3x^2 - 4x + 3)$$

$$= 2 (x^3 - 2x^2 + 3x - 5) \cdot (3x^2 - 4x + 3)$$

$$= (2x^3 - 4x^2 + 6x - 10) \cdot (3x^2 - 4x + 3)$$

$$= (2(2)^3 - 4(2)^2 + 6(2) - 10) \cdot (3(2)^2 - 4(2) + 3)$$

$$= (16 - 16 + 12 - 10) \cdot (12 - 8 + 3)$$

$$= (2) \cdot (7)$$

$$= 14$$

Gambar 4. Penjelasan soal materi turunan fungsi $f(x) = (u(x))^n$

Pendampingan belajar terhadap siswa pada materi turunan diatas dilakukan dengan baik, siswa mudah memahami dan sering bertanya sehingga dapat menambah pengetahuan mereka.

Tahap Evaluasi

Pada tahap evaluasi ini, Berdasarkan wawancara yang dilakukan dengan guru yang mengajar mengatakan bahwa 5 orang siswa mengalami kesulitan pada materi turunan, sehingga perlu dilakukan pendampingan belajar, setelah melaksanakan pendampingan belajar siswa ditanya bagaimana pemahamannya terhadap penjelasan materi yang sudah dijelaskan, rata-rata siswa menjawab sudah paham. Kemudian pendamping bertanya kembali, jika diberikan soal yang berbeda dari sebelumnya apakah bisa dijawab? Siswa menjawab insyaallah bisa. Dari penyelesaian soal yang dibimbing terlihat bahwa siswa tersebut sudah paham terhadap materi yang dijelaskan, ini menunjukkan bahwa dengan adanya pendampingan belajar secara individu dapat meningkatkan pemahaman siswa tersebut. Pendampingan belajar yang telah dilakukan terhadap siswa memberikan pengaruh yang positif, itu terlihat dari antusias siswa dalam menyimak penjelasan serta penyelesaian soal yang dibimbing.

Kesimpulan

Berdasarkan kegiatan pendampingan belajar matematika yang dilakukan pada siswa kelas XI MIA 2 MAN 1 Kota Sungai Penuh yang dilakukan oleh tim pengabdian yang terdiri dari 2 orang, masing-masing mendampingi 2 dan 3 siswa yang berkesulitan belajar matematika pada materi turunan bahwa kegiatan pendampingan belajar matematika yang telah dilaksanakan membuat siswa-siswa yang didampingi merasa senang. Siswa-siswa yang didampingi mengakui dengan adanya kegiatan pendampingan belajar matematika dapat meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar matematika. Pendampingan belajar dapat sangat membantu siswa dalam memahami dan menguasai konsep-konsep melalui penjelasan yang lebih terfokus dan dukungan individual.

Daftar Pustaka

- Aguilar, J. J. (2021). High School Students' Reasons for disliking Mathematics: The Intersection Between Teacher's Role and Student's Emotions, Belief and Self-efficacy. *International Electronic Journal of Mathematics Education*, 16(3), em0658. <https://doi.org/10.29333/iejme/11294>
- Aharoni, R. (2015). What is Mathematics? *Mathematics, Poetry and Beauty*, May, 159–163. https://doi.org/10.1142/9789814602952_0028
- Al Hilali, K. S., Al Mughairi, B. M., Kian, M. W., & Karim, A. M. (2020). Coaching and Mentoring. Concepts and Practices in Development of Competencies: A Theoretical Perspective. *International Journal of Academic Research in Accounting, Finance and Management Sciences*, 10(1). <https://doi.org/10.6007/ijarafms/v10-i1/6991>
- Anggadewi, B. E. T. (2017). Scaffolding: How it works for students with learning difficulties. *The 2017 International Conference on Research in Education*, 210–218. <https://usd.ac.id/seminar/icre/wp-content/uploads/2018/07/ICRE-2017-Proceedings.pdf>
- Dahl, B. (2017). The study approaches of university students in a calculus class. In *Mathematics Education as a Science and a Profession*.
- Gafoor, K. A., & Kurukkan, A. (2015). Learner and teacher perception on difficulties in learning and teaching mathematics: Some implications. *National Conference on Mathematics Teaching- Approaches and Challenges*, 232–243. <https://files.eric.ed.gov/fulltext/ED568368.pdf>
- Grünke, M., & Morrison Cavendish, W. (2016). Learning Disabilities Around the Globe: Making Sense of the Heterogeneity of the Different Viewpoints. *Learning Disabilities: A Contemporary Journal*, 14(1), 1–8.

Gurat, M. G. (2014). Mathematical Problem-Solving Strategies Among. *ERIES Journal*, 11(3), 53–64. <https://doi.org/10.7160/eriesj.2018.110302.Introduction>

Hamidah, H., & Kusuma, J. W. (2021). Pendampingan Belajar Matematika Membuktikan Luas Lingkaran Dengan Pendekatan Luas Bangun Datar Lainnya. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 385–395. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/jmm/article/view/4047>

Harisman, A., Defrian, A., Orizal, B. O., Kurniawan, G., & Putra, A. (2023). *Matematika Di Mts Al-Muktariyah Pada Materi*. 2(1), 1–7.

Hasper, A. (2019). *How to support students with dyslexia*. October. <https://doi.org/10.13140/RG.2.2.28117.70884>

Hughes, C., & Akkari, A. (2021). *The latest news : by experts Education needs a refocus so that all learners reach their full potential*. March.

Ismunandar, D., Rosyadi, R., Nandang, N., & Azis, K. (2020). Pendampingan Belajar Matematika Pada Materi Pecahan di Desa Lajer Kecamatan Tukdana Kabupaten Indramayu. *Abdi Wiralodra : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(1), 45–56. <https://doi.org/10.31943/abdi.v2i1.24>

Mauliya, I., Relianisa, R. Z., & Rokhyati, U. (2020). Lack of Motivation Factors Creating Poor Academic Performance in the Context of Graduate English Department Students. *Linguists : Journal Of Linguistics and Language Teaching*, 6(2), 73. <https://doi.org/10.29300/ling.v6i2.3604>

Munna, A. S., & Kalam, M. A. (2021). Teaching and learning process to enhance teaching effectiveness: literature review. *International Journal of Humanities and Innovation (IJHI)*, 4(1), 1–4. <https://doi.org/10.33750/ijhi.v4i1.102>

Novita, M., & Putra, A. (2022). *Pendampingan Siswa Yang Berkesulitan Belajar Matematika Pada Materi Bentuk Aljabar Kelas Vii Mts Siulak Gedang*. 1(1), 1–10.

Radiusman, R. (2020). Studi Literasi: Pemahaman Konsep Anak Pada Pembelajaran Matematika. *FIBONACCI: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.24853/fbc.6.1.1-8>

Salihu, L., Aro, M., & Räsänen, P. (2018). Children with learning difficulties in mathematics: Relating mathematics skills and reading comprehension. *Issues in Educational Research*, 28(4), 1024–1038.

Shabiralyani, G., Hasan, K. S., Hamad, N., & Iqbal, N. (2015). Impact of Visual Aids in Enhancing the Learning Process Case Research: District Dera Ghazi Khan. *Journal of Education and Practice*, 6(19), 226–233.

Trisna, M., Wondo, S., Mei, M. F., Seto, S. B., Denny, K., Meke, P., Naja, F. Y., Sa, S., Maria, A., Djou, G., & Bolak, A. (2023). *Pendampingan Belajar Matematika Di*

Rumah Pada Masa Pandemi Covid 19. 4(1), 64–71.

Yazdani, S., Soluki, S., Arjmandnia, A. A., Fathabadi, J., Hassanzadeh, S., & Nejati, V. (2021). Spatial Ability in Children with Mathematics Learning Disorder (MLD) and Its Impact on Executive Functions. *Developmental Neuropsychology, 46(3)*, 232–248. <https://doi.org/10.1080/87565641.2021.1913165>

Yuliandari, R. N., & Anggraini, D. M. (2021). Teaching for Understanding Mathematics in Primary School. *Proceedings of the International Conference on Engineering, Technology and Social Science (ICONETOS 2020), 529(Iconetos 2020)*, 40–46. <https://doi.org/10.2991/assehr.k.210421.007>